

**KETIDAKSANTUNAN TUTURAN *NETIZEN* PENDUKUNG CAPRES
CAWAPRES 2019 DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI



Oleh
EVI YULIANI

201510080311005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2020

**KETIDAKSANTUNAN TUTURAN *NETIZEN* PENDUKUNG CAPRES
CAWAPRES 2019 DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Ketidaksantunan Tuturan Netizen Pendukung Capres Cawapres 2019 di Media Sosial* oleh Evi Yuliani, telah disetujui untuk mengajukan ujian sidang skripsi oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pembimbing I,



Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si

Pembimbing II,



Dr. Hari Windu Asrini, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Malang

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia

Tanggal 16 Oktober 2020

Mengesahkan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Malang

Dekan,



Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes

Dewan Penguji

- 1) Drs. Gigit Mujianto, M.Si
- 2) Purwati Anggraini, S.S., M.Hum
- 3) Dr. Hari Windu Asrini, M.Si
- 4) Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Yuliani

Nim : 201510080311005

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul:

Ketidaksantunan Tuturan netizen Pendukung Capres Cawapres 2019 di Media Sosial adalah hasil karya saya dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIAT, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTI NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Oktober 2020

Yang menyatakan,


Evi Yuliani

ABSTRAK

Evi Yuliani. 2020. *Ketidaksantunan Tuturan Netizen Pendukung Capres Cawapres 2019 di Media Sosial*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing: (1) Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si (2) Dr. Hari Windu Asrini, M.Si.

Kata kunci: ketidaksantunan tuturan, media sosial, dan maksim.

Kesantunan tuturan ialah tuturan yang dapat diterima lawan tutur dan tidak menyakiti perasaan siapa saja yang mendengar dan membacanya. Oleh karena itu tuturan harus menghendaki adanya pemenuhan maksim-maksim yang terdapat dalam prinsip kesantunan tuturan. Sebaliknya jika berbahasa tidak memiliki sikap santun, akan menyebabkan mitra tutur merasa dirugikan dan direndahkan. Namun kenyataannya, dalam tuturan netizen pendukung capres cawapres 2019 di media sosial tersebut tidak selalu mematuhi maksim kesantunan. Dapat ditemukan penyimpangan maksim-maksim kesantunan tuturan yaitu terlihat pada komentar dalam unggahan status di media sosial, *twitter*. Berlaku disetiap jawaban komentar dari masing-masing netizen pendukung capres cawapres 2019.

Selaras dengan pernyataan tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah (1) Mendeskripsikan bentuk ketidaksantunan dalam tuturan netizen pendukung capres cawapres 2019 di media sosial, (2) Mendeskripsikan makna ketidaksantunan dalam tuturan netizen pendukung capres cawapres 2019 di media sosial, (3) Mendeskripsikan konteks ketidaksantunan dalam tuturan netizen pendukung capres cawapres 2019 di media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dan metode penelitian kualitatif deskriptif bertujuan mendeskripsikan dari analisis pada objek yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah berupa tuturan tidak santun pada kolom komentar terkait postingan capres dan cawapres 2019 di media sosial yakni *twitter*. Data berupa kalimat verbal yang menunjukkan ketidaksantunan pada tuturan netizen pendukung capres-cawapres 2019 di media sosial. Teks tersebut akan dipilah dengan proses pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini ditemukannya bentuk penyimpangan prinsip kesantunan tuturan yang di dalamnya termasuk penyimpangan maksim kebijaksanaan. Penyimpangan tersebut dibuktikan dalam interaksi menyindir dan meremehkan. Selanjutnya yang termasuk penyimpangan maksim penghargaan yaitu tuturan mencerca, mengolok, dan menganggap seseorang tidak bernilai. Begitu juga penyimpangan maksim kedermawanan ialah tuturan tidak memiliki ketulusan ketika memberikan ucapan selamat, pujian, doa, dan lain sebagainya. Terakhir termasuk penyimpangan maksim kesepakatan ialah dalam tuturan tidak memiliki kesamaan pendapat sehingga memaksakan kehendak diri sendiri dan menyepakati sesuatu yang negatif. Pada enam prinsip kesantunan berbahasa, hanya empat maksim yang terlihat melakukan penyimpangan bertutur. Berikutnya untuk temuan makna dan kontek dalam penelitian ini ialah, makna tuturan yang dimaksudkan ialah makna yang ditelaah menggunakan kajian pragmatik berdasarkan kontek tuturnya. Sedangkan konteks tuturan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada peristiwa tutur yang mendorong terjadinya tuturan itu.

ABSTACT

Evi Yuliani. 2020. *Impoliteness of Speech of Netizens Supporting 2019 Vice Presidential Candidates on Social Media*. Education courses Indonesia, language and literature, FKIP University Muhammadiyah Malang. Advisors: (1) Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si (2) Dr. Hari Windu Asrini, M.Si.

Keywords: speech impoliteness, social media, and maxim.

Speech politeness is speech that can be accepted by the interlocutor and does not hurt the feelings of anyone who hears and reads it. Therefore the speech must require the fulfillment of the maxims contained in the politeness principle of speech. Conversely, if language does not have a polite attitude, it will cause the speech partner to feel disadvantaged and looked down on. But in fact, in the speech of supporters of the 2019 vice presidential candidate in social media, it does not always adhere to politeness maxim. Can be found deviations maxim politeness politeness that is seen in the comments in the upload status on social media, twitter. Applies in every comment from each netizen supporting the 2019 vice presidential candidates.

In line with the statement, the purpose of this study is (1) To describe the form of impoliteness in the netizen speech of supporters of the 2019 vice presidential candidate in social media, (2) To describe the meaning of impoliteness in the netizen's speech supporters of the 2019 vice presidential candidate in social media, (3) Describe the context of impoliteness in the netizens' speech of supporters of the 2019 vice presidential candidate on social media. This study uses a pragmatic approach and descriptive qualitative research methods aimed at describing the analysis of the object under study. The data source used in the research process is in the form of impolite speech in the comments column related to the posting of the 2019 presidential and vice presidential candidates on social media namely Twitter. Data in the form of verbal sentences that show impoliteness in the speech of netizens supporting the 2019 presidential and vice-presidential candidates on social media. The text will be sorted by the data collection process.

The results of this study found the form of deviations in the politeness of speech politeness which included deviations from the maxim of wisdom. These deviations are proven in satirical and dismissive interactions. Furthermore, including deviations from the maxim of appreciation, namely the speech of railing, ridicule, and considers someone worthless. Likewise, the deviation of generosity maxim is that speech does not have sincerity when giving congratulations, praise, prayers, and so forth. Finally, including deviations from the maxim of the agreement is that in the speech it does not have the same opinion so that it imposes its own will and agrees on something negative. In the six principles of politeness in language, only four maxims are seen to have spoken deviations. Next to find the meaning and context in this research is, the meaning of the intended speech is the meaning that is analyzed using pragmatic studies based on the context of the speech. While the context of speech in this study focuses more on speech events that encourage speech.

MOTTO

لَا يُدْرِكُ الْعِلْمُ إِلَّا بِالصَّبْرِ عَلَى الصُّرِّ

“Ilmu tidak akan didapat kecuali dengan bersabar atas kesulitan”

-Imam Syafi'i-

Dengan kesabaran, seorang hamba akan mudah melakukan perbuatan taat, ringan dalam menunaikan hak-hak Allah SAW dan hak-hak sesama. Dengannya pula, akan dengan mudah meninggalkan semua hal yang diharamkan yang diinginkan oleh nafsunya. Dengan kesabaran, semua hal yang tidak disukainya akan menjadi ringan, ketika harus menghadapinya.



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tugas akhir ini untuk:

1. Allah SWT yang selalu melindungi saya. Akhirnya skripsi ini saya selesaikan dan menjadi sarjana. Terima kasih Ya Allah, telah mendengar doa-doa hambamu yang lemah ini. Mohon ridho-Nya untuk meniti karir dengan baik dan mudahkanlah jalan hamba. Aamiin.
2. Kedua orang tua saya Bapak Arifin (Alm) dan Ibu Rohana (Alm) yang sudah memberikan kasih sayang yang tidak pernah ternilai dan sepenuh hati untuk anak-anaknya. Kalian adalah alasan saya untuk semangat mengejar cita-cita dan masa depan. Semoga Abah dan Mama khusnul khotimah, tenang dan damai serta amal dan ibadah kalian diterima Allah SAW.
3. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan almamaterku, Universitas Muhammadiyah Malang. Semua ilmu yang diperoleh bermanfaat, terima kasih program studi dan para dosen yang telah membimbing mulai awal semester hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dosen pembimbing I Dr. Daroe Iswatiningih, M.Si dan dosen pembimbing II Dr. Hari Windu Asrini, M.Si, yang senantiasa sabar membimbing dan memberikan arahan kepada saya hingga tugas akhir ini selesai.
5. Keluarga besar saya di Kalimantan Tengah, Samuda-Sampit yang selalu mensupport dan menyemangati saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga besar kedua saya di Malang, para anggota asrama Kotim Habaring Hurung Putra maupun Putri yang sudah memberikan kehangatan dan menjaga saya selama di malang.
7. Teman-teman seperjuangan PBSI A' 2015, walaupun sering berbeda pendapat namun selalu memberikan semangat, dukungan, dan menjadi orang yang selalu menunggu dengan sabar ketika temannya sempro, semhas sampai sidang.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. sehingga penelitian yang berjudul “*Ketidaksantunan Tuturan Netizen Pendukung Capres Cawapres 2019 di Media Sosial*” ini dapat selesai tepat waktu.

Penelitian ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan studi Strata (1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian penelitian ini, kepada:

1. Dr. H. Fauzan, M.Pd, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Malang,
2. Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
3. Dr. Sugiarti, M.Si, selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMM,
4. Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberi ilmu untuk proses penyelesaian penelitian ini,
5. Dr. Hari Windu Asrini, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberi ilmu untuk proses penyelesaian penelitian ini,
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
7. Abah, Mama, keempat saudara saya, dan keluarga besar di Kalimantan Tengah, Sampit, Samuda dan Malang atas cinta, perhatian, doa, dan dukungannya selama ini,
8. Semua teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015 khususnya kelas Sasindo 8A.

Sesungguhnya tiada yang sempurna di dunia ini, begitu pula penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini dan penulisan skripsi selanjutnya. Harapan penulis,

semoga doa dan bantuan yang sangat berharga tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, 16 Oktober 2020

Evi Yuliani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat teoretis	8
1.4.2. Manfaat praktis	8
1.5 Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Tuturan Media Sosial	10
2.2 Kesantunan Tuturan	11
2.3 Ketidaksantunan Tuturan	16
2.4 Bentuk Ketidaksantunan Tuturan	19
2.5 Makna Ketidaksantunan Tuturan	21
2.6 Konteks Ketidaksantunan Tuturan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.1.1. Jenis Penelitian	26

3.1.2. Pendekatan Penelitian	27
3.2 Sumber Data dan Data	27
3.2.1. Sumber Data Penelitian	27
3.2.2. Data Penelitian	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.3.1. Pengumpulan Data	28
3.3.2. Instrumen	28
3.4 Teknik Pengolahan Data	31
3.4.1. Pengolahan Data	31
3.5 Analisis Data	32
3.6 Prosedur Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil	36
4.1.1 Bentuk Ketidaksantunan Tuturan Netizen Pendukung Capres- Cawapres 2019 di Media Sosial	36
4.1.1.1 Bentuk Penyimpangan Maksim Kebijakan	37
4.1.1.2 Bentuk Penyimpangan Maksim Penghargaan	39
4.1.1.3 Bentuk Penyimpangan Maksim Kedermawanan	41
4.1.1.4 Bentuk Penyimpangan Maksim Kesepakatan	42
4.1.2 Makna Ketidaksantunan Tuturan Netizen Pendukung Capres - Cawapres 2019 di Media Sosial	44
4.1.2.1 Makna Ketidaksantunan Tuturan Berupa Sindiran ..	44
4.1.2.2 Makna Ketidaksantunan Tuturan Berupa Merendahkan Orang Lain	45
4.1.2.3 Makna Ketidaksantunan Tuturan Berupa Cacian-makian, Mencela, dan Menghina	47
4.1.2.4 Makna Ketidaksantunan Tuturan Berupa Guyonan/Berkelakar, Ejekan, dan Olokan	48
4.1.3 Konteks Ketidaksantunan Tuturan Netizen Pendukung Capres - Cawapres 2019 di Media Sosial	49
4.2 Pembahasan	51

BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Format Korpus Data.....	30
Tabel 3.2 Format Pengolahan Data.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pengumpulan Data.....	62
Lampiran 2 Pengolahan Data	69
Lampiran 3 Riwayat Hidup	90



DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, dan Syafyaha. 2010. *Pengantar sosiolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonic. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, 2016. *Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia dalam Sidang Paripurna DPR Ri Berdasarkan prinsip Kesantunan Leech*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Jember: Jember.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik (edisi keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munawaroh, 2015. *Perwujudan Ketidaksantunan Berbahasa pada Komentar Pembaca Berita Pilpres 2014 di Portalberita Vivanews.Com Edisi Juni2014*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Poedjosoedarmo, Soepomo. 2003. *Filsafat Bahasa*. Surakarta: Muhammadiyah Univesitas Press.
- Pranowo. 2009. *Berbahasa secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahardi, Kunjana, Yuliana Setyaningsih, dan Rische Purnama Dewi. 2018. *Pragmatik: Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan. 2001. *Ilmu Bahasa Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press
- Sholihah, 2014. *Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Ustadzah dalam Tayangan "Mamah dan Aa' Beraksi" di Indosiar*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

<https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-media-sosial.html>
(di akses 7 September)

Zainurrahman. 2013. Semantik dan Pragmatik di zainurrahmans. wordpress.
Com/2013/11/29/semantik-dan-pragmatik/ (di akses 28 November)





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
JL. RAYA TLOGOMAS NO.246 MALANG 65144 TLP. (0341) 464318 PSW. 122

LEMBAR HASIL CEK PLAGIASI

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMM menyatakan bahwa:

*Nama : Evie Yuliani

*NIM : 201510080311005

Telah melakukan uji kesamaan Karya Ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir (Skripsi) dengan hasil sebagai berikut:

Bagian Skripsi (BAB)	Presentase Hasil Kesamaan
BAB I Pendahuluan	0 %
BAB II Kajian Pustaka	0 %
BAB III Metode Penelitian	2 %
BAB IV Hasil dan Pembahasan	0 %
BAB V Kesimpulan dan Saran	5 %

Berdasarkan presentase hasil uji kesamaan, dapat disimpulkan bahwa hasil deteksi plagiasi telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017.

Malang, 26 Oktober 2020

Ketua Program Studi,

Dr. Sugiarti, M.Si.

Catatan

*Wajib diisi dengan hasil ketikan bukan tulisan tangan

*Mohon melampirkan hasil presentase sebelum meminta tanda tangan